

**Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas
Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
Di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :
INDAH EKA LESTARI
10519199013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H / 2017 M



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERENCANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS MENGAJAR GURU PAI DI SDN 11/22 GENTUNG KAB. PANGKEP”** telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Rabiul Akhir 1439 H bertepatan dengan tanggal 30 Desember 2017 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rabiul Akhir 1439 H
Makassar, _____
30 Desember 2017 M

Dewan penguji :

Ketua	: Dr. Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I	(.....)
Anggota	: Mahlani Sabae, S.Th.I., Ma	(.....)
Anggota	: Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Aziz Muslimin, M.Pd.I., M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Ferdinan, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Agama Islam



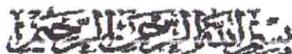
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Rabiul Akhir 1439 H/ 30 Desember 2017 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : INDAH EKA LESTARI

Nim : 10519199013

Judul Skripsi : "PENGARUH PERENCANAAN PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN KUALITAS MENGAJAR GURU PAI DI SDN 11/22 GENTUNG KAB. PANGKEP"

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Ketua

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Sekretaris

Dr. Abd. Rafim Razaq., M.Pd

NIDN : 0920 0859 01

Penguji I : Dr.Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag. (.....)

Penguji II : Dra. St. Rajiah Rusydi, M.Pd.I (.....)

Penguji III : Mahlani Sabae, S.Th.I., Ma (.....)

Penguji IV : Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I (.....)



**Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam**

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep**

Nama : **Indah Eka Lestari**

NIM : **105 191 990 13**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

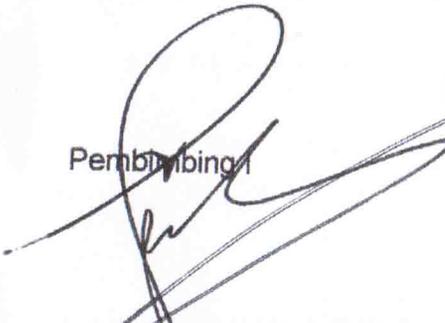
Fakultas : **Agama Islam**

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

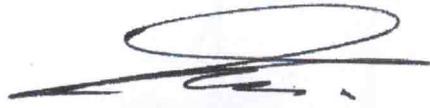
Makassar, 10 Rabiul Akhir 1439 H
28 Desember 2017 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Abd. Aziz Muslimin, M.P.I, M.Pd
NIP: 197307031999031004

Pembimbing II


Ferdinan S. Pd. I, M. Pd. I
NIDN : 0923078001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Eka Lestari

Nim : 10519199013

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : FAI

Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya menyusun sendiri Skripsi saya (tidak di buatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (piagiat) dalam menyusun Skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Rabiul Akhir 1439 H
28 Desember 2017 M

Yang Membuat Pernyataan,



Indah Eka Lestari
NIM:10519199013

ABSTRAK

Indah Eka Lestari. 105 191 990 13. 2017. Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kabupaten.Pangkep. Skripsi. (Dibimbing oleh Aziz Muslimin dan Ferdinan)

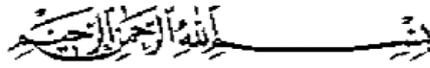
Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui 1) Penerapan Perencanaan Pembelajaran Guru PAI 2) Kualitas Mengajar Guru PAI. 3) Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 siswa yang ditarik dari 213 jumlah populasi di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep Teknik pengumpulan data adalah angket, dokumentasi,dan wawancara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Perencanaan Pembelajaran Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep sesuai dengan analisis yang telah di lakukan berada pada kategori baik dengan persentase 64%. Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep sesuai dengan analisis beraada pada kategori baik dengan persentase 88.5%. Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep sesuai dengan analisis yang telah di gunakan menggunakan Regresi Linear Sederhana menunjukkan bahwa nilai $T = 3.762$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0.5$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh antara variable perencanaan pembelajaran (X) terhadap peningkatan kualitas mengajar Guru PAI(Y) di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

Kata kunci: Perencanaan Pembelajaran,Peningkatan Kualitas Mengajar

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang lebih indah untuk peneliti panjatkan selain puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Perencanaan Pembeajaran Terhadap Peningkatan Kuaias Mengajar Guru Pai di SDN11/22Genung Kab. Pangkep”. Peneliti skripsi ini dimaksudkan sebagai berbagai hambatan dan tantangan, dikarenakan waktu, biaya, tenaga serta kemampuan peneliti yang sangat terbatas persyaratan dalam penyelesaian studi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti menghadapi berbagai hambatan. Namun berkat bimbingan, motivasi, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala hambatan dan tantangan yang dihadapi peneliti dapat teratasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat peneliti menghaturkan terima kasih kepada kepada kedua orangtuaku tercinta, Kube Umar Dan Kamummui besera kakaku Jumrah.K.S.Kep yang telah banyak memberikan dukungan dan pengorbanan baik secara moril maupun material sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih dihanturkan kepada:

1. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM., sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta stafnya.
3. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. dan Nurhidayah Mukhtar, S. Pd., M. Pd. I. masing-masing sebagai Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam, yang dengan penuh perhatian memberikan bimbingan dan memfasilitasi peneliti selama proses perkuliahan.
4. Dr. Abd. Aziz Muslimin M.Pd.I,M.Pdvdan Ferdinan S.Pd.I,M.Pd.I. dan selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga, dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam yang tidak sempat peneliti ucapkan satu persatu yang telah mendidik, membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama di bangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan doa yang setulus-setulusnya yang dapat peneliti berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu.

6. Kepala Sekolah SDN 11/22 Gentung memberikan izin penelitian dan seluruh siswa (i) yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
7. Kepada semua keluargaku yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi ini.
8. Hamka Kaddas.S.Pd dan Nurmiati.S.Pd selaku om dan ane atas kebersamaannya selama ini dan telah memberikan motivasi dan dukungan selama peneliti melalui proses dari awal sampai penyelesaian studi.
9. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2013 kelas F yang tidak sempat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan-bantuan, motivasi dan kebersamaannya.
10. Kepada semua pihak yang tidak sempat saya sebutkan namanya, namun telah membantu peneliti dalam penyelesaian studi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan serta bantuan dari semua pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Makassar 29 November 2017

Peneliti

Indah Eka Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Perencanaan Pembelajaran.....	9
1. Pengertian Perencanaan dan Pembelajaran	9
2. Tujuan Perencanaan Pembelajaran.....	13
3. Langkah-Langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran	14
4. Manfaat dan Pentingnya Perencanaan Pembelajaran	19
5. Komponen-Komponen Perencanaan Pembelajaran	20
B. Peningkatan Kualitas Mengajar Guru.....	27
1. Pengertian Mengajar	28
2. Pengertian Guru	29
3. Kompetensi Guru.....	29

C. Pendidikan Agama Islam	33
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	33
2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	34
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	39
C. Variabel Penelitian	39
D. Defenisi Operasional Variabel.....	39
E. Populasi dan Sampel	40
F. Metode Pengumpulan Data	43
G. Instrumen Penelitian	44
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	50
B. Penerapan perencanaan pembelajaran guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab. Pangkep	58
C. Kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab. Pangkep	62
D. Pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru PAI di SD 11/22 Gentung Kab. Pangkep.....	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
3.1. Desain Variabel Penelitian	39
4.1. Diagram Kategori penerapan Perencanaan pembelajaran di SDN 11/22 Gentung Kab. Pangkep	61
4.2. Diagram Kategori peningkatan kualitas mengajar gurur PAI di SDN 11/22 Gentung Kab. Pangkep	65

DAFTAR TABEL

Nomor	Tabel	Halaman
3.1.	Populasi SDN 11/22 Gentung	41
3.1.2.	Sampel SDN 11/22 Gentung	42
3.1.3.	Kategori Distribusi Frekuensi	49
4.1.	Ruang Belajar dan tambahan bangunan SDN 11/22 Gentung	51
4.2	Ruangan sekolah SDN 11/22 Gentung	52
4.3.	Prestasi siswa Prestasi Akademik	53
4.4	Prestasi Siswa Non Akademik	54
4.5.	Keadaan Populasi Di SDN 11/22 Gentung	55
4.6	Keadaan sampel SDN 11/22 Gentung	56
4.7	keadaan guru	57
4.8	Statistik deskriptif hasil angket Penerapan Perencanaan Pembelajaran Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep	58
4.9	analisis penerapan perencanaan pembelajaran di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep	59
4.10.	statistik deskriptif hasil angket kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung kab.Pangkep	62
4.11	analisis perencanaan pembelajaran di SDN 11/22Gentung kab.Pangkep	63
4.12	uji lineritas data	66
6.13	uji hipotesis data	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

Lampiran 1

- ✚ Angket Penelitian
- ✚ Hasil Angket

Lampiran 2

- ✚ Analisis Deskriptif Perencanaan pembelajaran dan peningkatan Kualitas mengajar guru PAI
- ✚ Analisis Deskriptif perencanaan pembelajaran
- ✚ Analisis Deskriptif Peningkatan kualitas mengajar guru
- ✚ Uji Hipotesis Data
- ✚ Uji Linearitas Data

Lampiran 3

- ✚ Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu negara karena pada dasarnya tingkat kemajuan tersebut tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia sebagai produk dari pendidikan. Oleh sebab itu, setiap negara di dunia berusaha mengikuti perkembangan kemajuan pendidikan dan ilmu pengetahuan agar tidak ketinggalan oleh negara- negara lain.

Survey mutu pendidikan Internasional hingga saat ini, Indonesia masih menempati peringkat bawah.

Human Development Index (HDI) memposisikan Indonesia di peringkat 102 dari 106 negara yang disurvei. Sementara PERC (*The Political Economic Risk Consultation*) menempatkan sistem pendidikan Indonesia pada peringkat ke-12 dari 12 negara yang disurvei, satu peringkat di bawah Vietnam.¹

Dengan melihat data tersebut, maka diperlukan upaya keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Upaya terkecil yang dapat dilakukan oleh satuan pendidikan adalah dengan membuat perencanaan

¹Adang Rukhiyat, *Paradigma Baru Hubungan Guru dengan Murid*, (Jakarta: Uhamka Press. 2003), h. 13.

pendidikan atau pembelajaran. Dengan adanya perencanaan yang strategis akan dengan mudah mengukur dan mencapai tujuan yang diimpikan. Tentunya dalam membuat perencanaan pembelajaran tersebut harus melihat dan melibatkan komponen-komponen yang ada dalam lingkungan pendidikan.

Mengingat pentingnya ilmu pengetahuan dan pelaksanaan amanah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam pasal 31 ayat 1 UUD 1945 telah ditegaskan mengenai azas pemerataan memperoleh pendidikan sebagai berikut. "Tiap-tiap warga berhak mendapatkan pengajaran".²

Mendapatkan pengajaran itu merupakan hak, namun hal ini dapat berarti wajib bagi setiap warga negara untuk turut serta dalam upaya menciptakan warga negara yang cerdas. Dari tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan pada UU No.20 Tahun 2003 pasal 3:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu hal yang rumit dan kompleks salah satu dimensi yang amat penting tercakup di dalamnya

²Republik Indonesia, *Perubahan UUD 1945 dan Ketetapan-Ketetapan SU-SMPR Tahun 1996 Dilengkapi Susunan Kabinet Persatuan Nasional (1999-2004)*, (jakarta: PT. Rineka cipta), h. 8.

³Republik Indonesia, Undang-undang No. 20 Tahun, 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Asokadikta; Durat Bahagia, 2003), h. 5.

adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan alat yang paling efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu pembelajaran sering diidentikkan dengan pendidikan meskipun sesungguhnya pembelajaran hanya merupakan salah satu dari bentuk kegiatan pendidikan. Pembelajaran yang berhasil memerlukan suatu perencanaan yang matang. Olehnya itu perencanaan pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam penyelenggaraan tersebut, hal ini sesuai dalam Al-quran surah Al Hasyr [59] ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ

حَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang Telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Perencanaan pembelajaran sangat penting terhadap pencapaian target dimaksudkan disini adalah penyelesaian keseluruhan bahan atau materi pembelajaran yang telah ditetapkan kurikulum tersebut. Manakala perencanaan pembelajaran tersebut tidak disusun atau direncanakan dengan matang, maka kemudian target yang ingin dicapai dalam kurikulum tersebut tidak tercapai pula . Perencanaan bukanlah hal yang

⁴ Departemen Agama RI, *Mukadimah Al-Qur'an dan Terjemahnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2015), h. 544.

gampang, berbagai factor yang harus diperhatikan agar pembelajaran itu dapat berlangsung secara efisien dan efektif. Karena itu hendaklah faktor-faktor pembelajaran itu dikaji lebih jauh agar dalam proses pembelajaran para peserta didik dapat diharapkan memiliki pengalaman belajar semaksimal mungkin.

Pembelajaran berkenaan dengan kegiatan guru mengajar serta bagaimana siswa belajar. Kegiatan pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang didasari dan direncanakan. Suatu kegiatan yang direncanakan atau kegiatan yang berencana menyangkut tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, demikian juga halnya dengan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan secara berkala, dapat mencakup jangka waktu yang cukup panjang, misalnya untuk sekolah dasar sampai 6 tahun, dan juga waktu yang pendek, misalnya latihan pembinaan pramuka selama satu minggu apakah suatu pembelajaran berjangka waktu lama maupun singkat, tetap membutuhkan suatu program, yaitu program kerja pembelajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan hal-hal yang sulit dirumuskan dalam kurikulum. Dengan demikian acuan utama penyusunan program pembelajaran adalah kurikulum.

Perencanaan program pengajaran harus sesuai konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Dewasa ini konsep yang banyak mewarnai pengajaran di sekolah dasar dan di

sekolah menengah di Indonesia adalah konsep teknologi pendidikan, khususnya pengajar sebagai sistem.⁵

Sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari komponen yang saling terkait. Antara satu komponen dengan komponen lainnya harus berjalan secara serasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Disinilah terlihat bagai mana pentingnya merencanakan kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Guru sebagai yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sangat berkepentingan dengan perencanaan pembelajaran. Hal ini tentu terkait dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakan. Di samping itu, perencanaan yang di buat oleh guru sekaligus dapat dijadikan sebagai ukuran untuk memulai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Masalah yang dihadapi di sekolah adalah terkadang masih ada guru yang menganggap remeh perencanaan, hal ini biasanya terjadi karena guru beranggapan bahwa pembelajaran yang dilakukannya merupakan tugas rutin sehingga tidak perlu lagi direncanakan. Padahal tidak demikian halnya, pembelajaran bukanlah sekedar tugas rutin yang bersifat tetap, melainkan suatu tugas yang sangat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkadang menyulitkan. Misalnya lingkungan, baik lingkungan sekolah maupun luar sekolah, kondisi siswa, alat dan sebagainya.

⁵ R. Ibrahim, Nana Syaodi S, *Perencanaan Pengajaran* (Cet. II ; Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 50

Untuk melihat bagaimana guru melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran dan bagaimana pengaruhnya terhadap kualitas pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam, khususnya di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep. Penulis menganggap penting melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Adapun Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan perencanaan pembelajaran guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep ?
2. Bagaimana kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep ?
3. Bagaimana pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan perencanaan Pembelajaran Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep.

2. Untuk mengetahui kualitas mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini untuk menyampaikan idea atau gagasan dalam bentuk karya ilmiah, dan di harapkan dapat bermanfaat untuk memahami fungsi dan perananan perencanaan pengajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22Gentung Kabupaten Pangkep.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam upaya peningkatan hasil belajar pada siswa yang berbeda tetapi memiliki kondisi permasalahan yang sama.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana S1.
- c. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan berbagai kebijakan tentang kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru yang

berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa melalui kualitas mengajar guru.

- d. Bagi Orangtua, diharapkan dapat memberikan dorongan atau motivasi belajar pada anak agar upaya pendidikan dapat berkembang menjadi lebih baik.
- e. Bagi sekolah atau instansi pendidikan lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan hasil belajar dan kualitas mengajar guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perencanaan Pembelajaran

1. Pengertian Perencanaan dan Pembelajaran

Memahami definisi Perencanaan Pembelajaran dapat dikaji dari kata-kata yang membangunnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa:

Perencanaan adalah proses, cara, perbuatan merencanakan (merancang), sementara pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.¹

Harjanto mengatakan, pengertian perencanaan adalah “Perencanaan atau rencana (*planning*) dewasa ini telah dikenal oleh hampir setiap orang”.² Dari pendapat ini dapat kita ketahui bahwa setiap melaksanakan sesuatu perlu adanya perencanaan sebagai sumber acuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, karena suatu pekerjaan akan terarah secara sistematis ketika perencanaan itu dalam menjalankan sesuai yang direncanakan.

Dengan demikian, perencanaan dapat disimpulkan bahwa perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan, perencanaan yang didahului pelaksanaan mengingat perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan dimana harus pergi dan

¹Pusat Bahasa DEPDIKNAS. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka. 2005). 503.

²Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h.1

mengidentifikasi persyaratan yang diperlukan dengan cara yang paling efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan kata benda dari belajar, dan mengajar merupakan kata kerja dari kata pengajaran. Mengajar adalah suatu hal yang sifatnya dinamis dan sangat erat hubungannya dengan manusia yang selalu berubah-ubah, sehingga penyelesaian secara sempurna tidak akan tercapai. Ahli-ahli pembelajaran berusaha merumuskan pengertian mengajar, tetapi sebagai mana pengetahuan lainnya, mengajar juga mempunyai rumusan yang berbeda-beda. Untuk menjawab pertanyaan “apakah mengajar itu?”, mungkin yang paling gampang adalah “mengajar adalah apa yang dilakukan guru”, tetapi jawaban itu belum memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang dikerjakan guru itu.

Menurut Wina Sanjaya bahwa:

Pembelajaran adalah terjemahan dari “*Intruction*”. kata yang sering diambil dalam pendidikan di Amerika. Hal seperti itu dikutip dari pernyataannya Gagne bahwa mengajar atau teaching adalah bagian dari pembelajaran atau instruction.³

William C. Morse dan G. Max Wingo dalam Sahabuddin mengungkapkan tiga macam definisi mengajar, yaitu:

Pengertian tradisional, pengertian menurut kamus, dan pengertian mutakhir. Secara tradisional mengajar diartikan sebagai proses memberikan kepada pelajar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menguasai mata pelajaran yang telah ditentukan. Menurut pengertian ini keberhasilan guru mengajar dan murid belajar diukur dari segi kemampuan murid-murid menjawab

³ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan.* (Jakarta : Kencana, 2008), h. 26.

pertanyaan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang telah diberikan.⁴

Pengertian kamus lebih maju sedikit dari pada pengertian tradisional. Dalam defenisi ini, mengajar diartikan sebagai penunjuk bagaimana mengerjakan, menjadikan mengerti, memberi instruksi. Sekalipun sudah agak jelas namun dalam defenisi ini belum dikemukakan mengenai apa, bagaimana dan mengapa dari mengajar itu. Pembelajaran mutahir merumuskan mengajar sebagai sistem kegiatan untuk membimbing atau merangsang belajar anak dan sebagai individu serta sebagai kelompok dengan maksud terpenuhinya kelengkapan pengalaman belajar yang memungkinkan seorang anak berkembang secara teratur mencapai kedewasaannya. Roestia dalam bukunya yang berjudul masalah pengajaran sebagai sistem menyatakan bahwa, pengajaran adalah transfer pengetahuan kepada siswa.

Menurut Roesti N. K mengatakan bahwa:

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Di mana keduanya terdapat hubungan atau komunikasi interaksi, guru mengajar disuatu pihak dan murid belajar dipihak lain. Keduanya menunjukkan aktivitas yang seimbang, hanya berbeda peranannya saja.⁵

Proses pembelajaran itu berlangsung dalam situasi belajar, dimana di dalamnya terdapat komponen-komponen atau faktor-faktor, yaitu:

- a) Tujuan pembelajaran
- b) Materi pembelajaran
- c) Kegiatan pembelajaran (kegiatan belajar mengajar)

⁴Sahabuddin Tumpu, *Mengajar dan Belajar* (Cet. I: Makassar: Universitas Negeri Makassar, 1999), h. 10-11

⁵Roesti N. K, *Masalah Pengajaran Suatu Sistem*, (Cet. III: Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 41

- d) Metode mengajar
- e) Alat bantu mengajar
- f) Penilaian.⁶

Guru perlu membuat perencanaan yang baik untuk memberikan penjelasan. Menurut E. Mulyasa Sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu: “isi pesan yang disampaikan dan peserta didik”.⁷

Sebagai seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru dituntut membuat perencanaan pembelajaran termasuk dalam perencanaan penjelasan agar mempermudah guru dalam melaksanakan tugas selanjutnya. Dalam membuat perencanaan seorang guru harus profesional dan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sesuai dengan yang diinginkan.

Guru yang mempunyai perencanaan dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sukandi yang mengatakan bahwa ada beberapa faktor untuk menciptakan situasi belajar yang kondusif, antara lain:

- a) Luwes dalam pembelajaran
- b) Empati dan peka terhadap segala kebutuhan siswa
- c) Mampu mengajar sesuai dengan selera siswa.
- d) Mau dan mampu memberi penegasan (*rain forcement*)
- e) Mau dan mampu memberi kemudahan, kehangatan dan tidak kaku dalam proses pembelajaran.
- f) Mampu menyesuaikan emosi, percaya diri, riang dalam proses pembelajaran.⁸

⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Cet. I: PT. Bumi Aksara,2000), h. 54

⁷E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. III ; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), h. 81.

⁸ Sukardi, *Guru Powerfull, Guru Masa Depan* (Cet.I; Bandung: Kalbu,2006), h. 14

2. Tujuan Perencanaan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen pertama dalam perencanaan pembelajaran.

Merujuk pada tulisan Hamzah B. Uno bahwa:

Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsung pembelajaran.⁹

Upaya merumuskan tujuan pembelajaran dapat memberikan manfaat tertentu, baik bagi guru maupun siswa. Nana Syaodih Sukmadinata mengidentifikasi empat tujuan pembelajaran, yaitu:

- a) Memudahkan dalam mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara lebih mandiri.
- b) Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar.
- c) Membantu memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran.
- d) Memudahkan guru mengadakan penilaian.¹⁰

Dalam Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses disebutkan bahwa tujuan perencanaan pembelajaran meliputi:

- a) Mengarahkan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar dari pengajar, karena rencana telah diprogram dengan sistematis.
- b) Mengetahui kemajuan belajar siswa karena materi yang akan dipresentasikan telah direncanakan secara terinci.
- c) Menghasilkan proses belajar mengajar secara maksimal karena segala sesuatunya telah dipersiapkan sebelum pelajaran dimulai.
- d) Mengetahui dengan segera tingkat keberhasilan proses belajar mengajar, melalui kegiatan proses belajar mengajar yang direncanakan.
- e) Memberikan kegairahan siswa dalam belajar dengan adanya informasi dan relevansi tujuan pembelajaran.

⁹Hamzah.B Uno. *Model Pembelajaran*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara,2008), h. 102.

¹⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002, h. 78.

- f) Memberikan kemudahan siswa dalam penguasaan materi sebab sistematika penyampaiannya telah disiapkan.¹¹

Tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah rumusan kualifikasi kemampuan yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tersebut dengan “perubahan perilaku” (*change of behavior*). Adapun jenis perubahan perilaku tersebut secara garis besarnya meliputi bidang pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Oleh karena itu, rumusan pembelajaran harus mencerminkan perubahan yang spesifik, mudah dikontrol dan terukur dalam setiap jenis perubahan yang telah dimiliki oleh siswa dari hasil belajar yang telah dilakukannya.

3. Langkah-Langkah Menyusun Perencanaan Pembelajaran

A.H. Kahar Ustman dan Nadhirin mengemukakan bahwa:

Proses perencanaan terdiri dari lima langkah, yaitu : 1) Analisis, merupakan unsur perencanaan yang menaruh perhatian terhadap sistem, lingkungan sistem dan tujuan sistem. Hasil dari analisis dari ketiga unsur perencanaan adalah pernyataan masalah yang berkaitan dengan tujuan. 2) Strategi, perencana diminta untuk menyajikan berbagai alternatif untuk mencapai tujuan. 3) *Decision* (keputusan), perencana diminta untuk menyajikan informasi pendukung pemilihan alternatif. 4) *Action*, perencana diminta menyajikan informasi untuk memerlukan koordinasi, pengawasan dan modifikasi. 5) *Learning*, merupakan suatu metode pengoprasian informasi yang diperlukan dalam perubahan dan pengembangan.¹²

¹¹Undang-undang RI No. 52 Tahun 2008 *tentang Standar Proses*,(Jakarta: Sinar Grafika, 2008),h.16.

¹²A.H. Kahar Ustman dan Nadhirin, *Buku Daras Perencanaan Pendidikan*, (Kudus: DIPA Pers, 2008), h. 24

Menurut Oemar Hamalik rumusan tujuan pembelajaran mencakup tiga aspek penting yaitu:

- 1) Domain kognitif. Domain kognitif tujuan pembelajaran berkaitan dengan aspek intelektual siswa, melalui penguasaan pengetahuan dan informasi mengenai data dan fakta, konsep, generalisasi, dan prinsip. Semakin kuat seseorang dalam menguasai pengetahuan dan informasi, maka semakin mudah seseorang dalam melaksanakan aktivitas belajar.
- 2) Domain afektif. Domain afektif adalah domain yang berhubungan dengan penerimaan dan apresiasi seseorang terhadap suatu hal dan perkembangan mental yang ada dalam diri seseorang.
- 3) Domain psikomotor. Domain psikomotor adalah domain yang menggambarkan kemampuan dan ketrampilan seseorang yang dapat dilihat dari unjuk kerja atau performance yang berupa ketrampilan fisik dan ketrampilan non fisik. Ketrampilan fisik adalah ketrampilan seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan menggunakan otot, sedangkan ketrampilan nonfisik adalah ketrampilan seseorang dalam menggunakan otak sebagai alat utama dalam mengerjakan dan memecahkan suatu permasalahan.¹³

Menurut Kahar Ustman dan Nadhirin menyatakan bahwa:

Paradigma proses perencanaan yang baik harus dikembangkan dari tujuan, perumusan alternatif, perkiraan hasil yang ingin dicapai dari pelaksanaan itu.¹⁴

Dalam perencanaan, tujuan memberikan petunjuk untuk memilih isi mata pelajaran, menata urutan topik, mengalokasikan waktu, petunjuk dalam memilih alat-alat bantu pengajaran dan prosedur pengajaran serta menyediakan ukuran untuk mengukur prestasi belajar siswa. Tujuan sekaligus merupakan kriteria untuk menilai mutu dan efisiensi pengajaran.

Adapun Langkah-langkah penyusunan perencanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

¹³Oemar Hamalik, *op.cit.* h. 57.

¹⁴A.H. Kahar Ustman dan Nadhirin, *Buku Daras Perencanaan Pendidikan*, (Kudus: DIPA Pers, 2008), h. 19

a. Merumuskan Tujuan Khusus

Dalam merancang pembelajaran, tugas pertama dari seorang guru adalah merumuskan tujuan pembelajaran khusus beserta materi pelajarannya. Sebab tujuan umum (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) dari pembelajaran sudah dirumuskan oleh para pengembang kurikulum. Tugas guru adalah menterjemahkan tujuan umum pembelajaran (SK dan KD) menjadi tujuan khusus (indikator) pembelajaran yang lebih spesifik dan mudah terukur.

b. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan unsur belajar yang penting mendapat perhatian oleh guru. Materi pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang “dikonsumsi” oleh siswa. Karena itu, penentuan materi pelajaran mesti berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, misalnya berita pengetahuan, penampilan, sikap dan pengalaman lainnya.

c. Merumuskan strategi/ metode pembelajaran

Strategi merupakan penjelasan secara rinci dari tujuan dari perencanaan pengajaran dan berisi petunjuk dalam pelaksanaan pengajaran.

Menurut Darwyn Syah bahwa:

Strategi pengajaran merupakan tindakan guru dalam melaksanakan rencana pengajaran dengan menggunakan berbagai komponen pengajaran agar dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan

kegiatan belajar dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar dan pengajaran yang telah ditetapkan.¹⁵

Pengembangan rencana strategi pengajaran dilakukan dengan membuat model pengembangan sistem pengajaran yang merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam melakukan pengajaran

Menurut Zakiah Daradjat Ada Sepuluh macam metode pengajaran yaitu :

- 1) Metode Ceramah. Metode ceramah adalah penuturan atau uraian dan penjelasan bahan pelajaran secara lisan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Murid menyimak dan memperhatikan dengan baik apa yang di sampaikan oleh guru.
- 2) Metode Diskusi. Metode ini pada dasarnya ialah, tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman, secara teratur dengan maksud untuk mendapatka pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang sesuatu atau untuk menampung keputusan secara bersama.
- 3) Metode Eksprimen. Merupakan satu metode dengan mengadakan eksperimen yang biasanya dilakukan dalam suatu pelajaran tertentu seperti ilmu alam dan sejenisnya.
- 4) Metode Demonstrasi. Metode Demonstrasi adalah, metode pengajaran yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu pada anak didik.
- 5) Metode Pemberian Tugas. Metode ini merupakan satu cara dalam proses belajar mengajar, bilamana guru memberikan tugas untuk diselesaikan oleh siswa atau di pertanggung jawabkan kepada guru.
- 6) Metode Sosiodrama. Drama atau sandiwara oleh guru atau kelompok orang untuk memainkan (mendramatisasikan) suatu cerita atau tingkah laku dalam hubungan dengan masalah sosial yang dipelajari.
- 7) Metode Drill (latihan). Metode latihan pada umumnya, digunakan untuk memperoleh satu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari, dan sekarang mengukur sejauh mana daya serap siswa terhadap pelajaran tersebut.
- 8) Metode Kerja Kelompok. Metode kerja kelompok mengandung perhatian bahwa, satu kelas di pandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil

¹⁵Darwyn Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2007), h. 20.

untuk memecahkan suatu masalah atau untuk menyerahkan pekerjaan secara bersama-sama.

- 9) Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab adalah satu teknik mengajar yang dapat membantu kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam metode ceramah, baik dari segi pemahaman atau pengertian siswa, atau guru dapat memperoleh gambaran sejauhmana murid dapat mengerti atau mengungkapkan apa yang di ceramahkan. Metode tanya jawab ini, dilakukan oleh guru terhadap muridnya atau murid terhadap gurunya.
- 10) Metode Proyek. Metode ini juga disebut dengan teknik penyajian unit. Anak didik disugahi dengan bermacam-macam masalah, dan anak didik secara bersama-sama menghadapi masalah tersebut dengan mengikuti langkah-langkah tertentu secara ilmiah, logis dan sistematis. Teknik ini merupakan yang modern karena murid tidak begitu saja menghadapi persoalan tanpa pemikiran-pemikiran ilmiah.¹⁶

d. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ialah dimana guru mengajar dan siswa belajar dimana guru harus menggambarkan kegiatan yang menyenangkan dan berorientasi pada tujuan pendidikan agar siswa mampu menerima pelajaran yang di berikan oleh guru.

e. Penilaian/evaluasi

Dalam perencanaan pembelajaran evaluasi dimaksudkan untuk mengukur apakah tujuan atau kemampuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai. Jadi, evaluasi merupakan aspek yang penting, yang berguna untuk mengukur dan menilai seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai atau hingga mana terdapat kemajuan siswa, dan bagaimana tingkat keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

¹⁶Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 289.

Setelah tujuan dirumuskan, langkah pertama yang harus dikerjakan adalah mempersiapkan rencana evaluasi yang menyeluruh sebagai rencana awal.

Menurut Oemar Hamalik Ada beberapa keuntungan yang bakal diperoleh, Yaitu:

Pertama, membantu kita untuk menentukan apakah tujuan-tujuan yang telah dirumuskan dalam artian tingkah laku. *Kedua*, kita dapat bersiap-siap untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. *Ketiga*, memberi waktu untuk merancang tes.¹⁷

Dalam proses pembelajaran itu semua komponen tersebut bergerak sekaligus dalam suatu rangkaian kegiatan yang terarah dalam rangka membawah pertumbuhan siswa ke tujuan yang diinginkan. Jadi, dapat dikatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu pola yang di alamnya tersusun suatu prosedur yang di rencanakan.

4. Manfaat dan Pentingnya Perencanaan Pembelajaran

Menurut Darwyn Syah setidaknya ada enam manfaat dan Pentingnya Perencanaan Pembelajaran yaitu:

- a) Sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
- b) Sebagai pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan
- c) Sebagai pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid.
- d) Sabagai alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketetapan dan kelambatan kerja.
- e) Untuk bahan penyusunan data agar terjadi keseimbangan kerja
- f) Untuk menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.¹⁸

¹⁷ Oemar Hamalik , *op.cit.*h h. 211

¹⁸ Darwyn Syah, *op.cit.*h. 42-43

Melihat manfaat di atas, maka perencanaan pembelajaran sangat perlu dilakukan oleh para guru, sesuai tujuannya yaitu agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

5. Komponen-Komponen Perencanaan Pembelajaran

a. Program tahunan dan program semester

Munurut Mulyasa bahwa:

Program tahunan memuat penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan tiap kelas selama satu tahun pelajaran. Program tahunan selanjutnya dijabarkan secara rinci pada program semester. Program tahunan dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya. Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.¹⁹

Jadi program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa

Program tahunan memuat penjabaran alokasi waktu tiap-tiap standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk tiap semester dan setiap kelas selama satu tahun. Adapun komponen prota sebagai berikut:

¹⁹ E. Mulyasa, *op.cit.* h.95.

- 1) Identifikasi, seperti satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran.
- 2) Standart kompetensi.
- 3) Kompetensi dasar.
- 4) Alokasi waktu dan keterangan.²⁰

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan adalah:

- 1) Lihat berapa jam alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran dalam seminggu dalam kurikulum seperti yang telah ditetapkan.
- 2) Analisis berapa minggu efektif dalam setiap semester, seperti yang telah kita tetapkan dalam gambaran alokasi waktu efektif.
- 3) Melalui analisis tersebut kita dapat menentukan berapa minggu waktu yang tersedia untuk pelaksanaan proses pembelajaran.
- 4) Menandai hari-hari libur, permulaan tahun pelajaran, minggu efektif, waktu pembelajaran efektif (perminggu). Hari-hari libur meliputi.²¹

Program Tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisikan tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai. Program tahunan inilah yang nantinya merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, seperti program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian.

Program semester atau promes merupakan langkah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, dengan program

²⁰ A.H. Kahar Ustman dan Nadhirin *op.cit.* h.20.

²¹ Oemar Hamalik, *op.cit.* h. 215

semester ini akan rinci yang akan dilakukan guru dalam kelangsungan belajar mengajar. Program semester juga dikatakan sebagai penjabaran dari program tahunan. Program semester ini sudah menjadi tugas yang harus dibuat oleh guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran selama satu bulan. Hal-hal yang harus diperhatikan ketika akan membuat program diantaranya adalah:

- 1) Dengan melihat kemampuan masing-masing sekolah.
- 2) Perlu kerjasama antara guru mata pelajaran

Menurut Darwyn Syah bahwa:

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang akan dilakukan dan ingin dicapai dalam semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang akan disampaikan, waktu yang direncanakan dan keterangan-keterangan. Untuk membuat program semester harus memperhatikan kalender akademik. Pada kalender itu akan terlihat hari yang efektif dan hari yang tidak efektif atau libur.²²

Setelah melihat kalender pendidikan atau kalender akademik kita juga harus memperhatikan struktur program kurikulum yaitu berapa jam pelajaran dalam seminggu. Adapun komponen penyusunan program semester antara lain:

- 1) Identitas, meliputi satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran.

²² Darwyn Syah, *op.cit.*h. 50

- 2) Format isian, meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, jumlah jam pertemuan (JJP), dan bulan.

b. Silabus

Menurut Trianto bahwa:

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.²³

Silabus adalah suatu rencana yang mengatur kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar dari suatu mata kuliah. Silabus ini merupakan bagian dari kurikulum sebagai penjabaran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ke dalam materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian hasil belajar

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi , kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

²³Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2011), h. 67.

Silabus berisikan komponen pokok yang dapat menjawab pertanyaan berikut:

- 1) Kompetensi yang akan ditanamkan kepada peserta didik melalui suatu kegiatan pembelajaran.
- 2) Kegiatan yang harus dilakukan untuk menanamkan / membentuk kompetensi tersebut.
- 3) Upaya yang harus dilakukan untuk mengetahui bahwa kompetensi tersebut sudah dimiliki peserta didik.²⁴

Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

c. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Abdul Majid bahwa

Rencana pelaksanaan pembelajaran perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen-pembelajaran, yakni: kompetensi dasar materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik; materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik, sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan

²⁴ Trianto *op.cit.*h. 69.

apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.²⁵

Menurut Lukmanul Hakim Pada hakikatnya yang perlu diperhatikan dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Kebutuhan. Identifikasi kebutuhan bertujuan antara lain untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan oleh mereka sebagai bagian dari kehidupannya dan mereka merasa memilikinya.
- 2) Identifikasi Kompetensi. Kompetensi merupakan suatu yang ingin dimiliki oleh peserta didik, dan merupakan komponen utama yang harus dirumuskan dalam pembelajaran, yang *creativity intelegensi* memiliki peran penting dan menentukan arah pembelajaran. Kompetensi yang jelas akan memberi petunjuk yang jelas pula terhadap materi yang harus dipelajari, penetapan metode dan media pembelajaran, serta memberi petunjuk terhadap penilaian. Pembentukan kompetensi melibatkan *intelegensi question* (IQ), emosional intelegensi (EI), (CI), yang secara keseluruhan harus bertujuan pada pembentukan spiritual intelegensi (SI).
- 3) Penyusunan program pembelajaran. Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran, sebagai produk program pembelajaran jangka pendek, yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan proses pelaksanaan program. Komponen program mencakup kompetensi dasar, materi standar, metode dan teknik, media dan sumber belajar, waktu belajar dan daya dukung lainnya.²⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik guru maupun peserta didik. Dalam Rencana

²⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung: UPI Press,2011),h. 35.

²⁶Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, , 2009), h. 184-187.

pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus jelas kompetensi dasar yang akan dimiliki oleh peserta didik, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipelajari, bagaimana mempelajarinya, serta bagaimana guru mengetahui bahwa peserta didik telah menguasai atau memiliki kompetensi tertentu.

d. Kriteria ketuntasan minimal (KKM)

Menurut Suharsimi Arikunto Istilah kriteria dalam penilaian sering juga disebut sebagai:

Tolak ukur atau standar. Kriteria, tolak ukur, standar adalah sesuatu yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang diukur.²⁷

Kriteria Ketuntasan Minimal adalah salah satu prinsip penilaian pada kurikulum berbasis kompetensi, yakni menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan kelulusan peserta didik. Kriteria yang digunakan adalah nilai yang paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kriteria Ketuntasan Minimal biasanya menggunakan sepuluh jenjang penilaian yaitu dari 1 sampai 10 atau dari 1 sampai 100.

Adapun Fungsi pembuatan KKM menurut Suharsimi Arikunto adalah:

- 1) Memudahkan evaluator (guru) dalam melakukan penilaian terhadap objek yang akan dinilai karena ada patokan yang diikuti.
- 2) Untuk menjawab dan mempertanggungjawabkan hasil penilaian yang sudah dilakukan.

²⁷Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet. IV, Jakarta: Bumi aksara, 2010), h. 30.

- 3) Untuk mengekang masuknya unsur subjektif yang ada pada diri penilai.
- 4) Dengan adanya KKM, maka hasil evaluasi akan sama meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda dan dalam kondisi fisik penilai yang berbeda pula.
- 5) Memberikan arahan kepada evaluator (guru) apabila evaluatornya lebih dari satu.²⁸

Menurut Mansur Muslich bahwa:

Dalam penetapan nilai ketuntasan belajar minimum dilakukan melalui analisis ketuntasan minimum pada setiap indikator, KD dan SK. Ketuntasan belajar ideal untuk setiap indikator adalah 1-100 %, dengan batas minimal ideal minimum 75 %. Dalam menetapkan KKM sekolah harus mempertimbangkan kompleksitas, kemampuan rata-rata siswa, dan Sumber Daya pendukung.²⁹

Jadi penulis dapat simpulkan bahwa untuk menentukan dan melihat keberhasilan peserta didik maka dapat ditinjau dari kemampuan peserta didik terhadap KKM. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan

B. Peningkatan Kualitas Mengajar Guru

Menurut Ibrahim bahwa:

Pengertian peningkatan kualitas adalah sebagai upaya membantu guru yang belum matang menjadi matang, yang tidak mampu menjadi mengolah sendiri, menjadi mampu mengolah sendiri, belum memenuhi kualifikasi menjadi memenuhi kualifikasi, yang belum terakreditasi, menjadi terakreditasi.³⁰

²⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*h. 32.

²⁹Mansur Muslich, *KTSP Seri SNP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Cet. IV, Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h, 36

³⁰Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru Guru Sekolah Dasar*, (Cet, I ;Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 44

Penjelasan diatas dapat diartikan sebagai upaya membantu guru yang belum profesional menjadi profesional. Peningkatan profesionalisme guru harus dilakukan secara sistematis, dalam arti direncanakan secara matang, dilaksanakan secara taat asas, dan dievaluasi secara objektif, sebab lahirnya seorang professional tidak bisa hanya melalui bentuk penataran dalam waktu enam hari, supervisi dalam sekali atau dua kali, dan studi banding selama dua atau tiga hari.

Jadi pentingya guru profesional dalam upaya peningkatan mutu apabila guru tersebut merencanakan sesuatu yang akan dicapai dan melaksanakan secara asas dan dievaluasi secara objektif.

1. Pengertian mengajar

Menurut Nana sudjana bahwa:

Pengertian mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkannya.³¹

Penjelasan diatas, maka diketahui bahwa mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau praktek dalam melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien.

³¹Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. II, Bandung: Sinar Baru, 1984) , h.147

2. Pengertian guru

Abdurrahman mengemukakan bahwa:

Pengertian guru adalah seorang anggota masyarakat yang berkompotensi (cakap, mampu, dan wewenang), dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat atau pemerintah untuk melaksanakan tugas, fungsi dan peranan serta tanggung jawab guru, baik dalam lembaga pendidikan jalur sekolah maupun lembaga luar sekolah.³²

Guru sebagai salah seorang unsur tenaga kependidikan dan sumber daya pendidikan serta salah seorang satu sumber belajar yang utama mempunyai tugas, fungsi, dan tanggung jawab untuk membimbing, mengajar dan melatih siswa atau warga belajar.

Berdasarkan dari pengertian diatas bahwa guru adalah setiap orang yang berwenang dan bertujuan terhadap pendidikan peserta didik serta orang yang mempunyai kemampuan kecakapan, skill dalam menstransfer pengetahuan kepada peserta didik, guru harus mencintai anak didiknya serta mampu menstransfer ide-ide atau gagasan-gagasan dalam menyampaikan mata pelajaran yang di ajarkan demi pengembangan.

3. Kompetensi Guru

Upaya perwujudan pengembangan silabus menjadi persiapan pembelajaran yang implementatif memerlukan kemampuan yang komprehensif. Kemampuan yang komprehensif itulah yang dapat menghantarkan guru menjadi tenaga professional.

³²Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran* , (Cet. IV, Ujung Pandang: CV. Bintang selatan, 1993), h. 57

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa:

Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.³³

Untuk lebih lanjut E. Mulyasa menjelaskan seperti yang terkandung Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pengembangan kurikulum, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara, dan bangsa pada umumnya.
- c. Kompetensi Profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
- d. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat serta menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.³⁴

Dari penjelasan pakar pendidik diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa potensi sumber daya guru perlu secara terus-menerus

³³Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*, (Cet.IX, Bandung: Citra Umbara,2013), h. 8.

³⁴ E. Mulyasa, *op.cit.*h 175.

dikembangkan agar dapat melakukan fungsinya secara profesional. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Walaupun selama ini banyak pihak yang mengklaim guru sebagai jabatan profesional, tetapi secara realita, masih memerlukan klasifikasi secara rasional dilihat dari penguasaan *knowledge-base of teaching*-nya. kriteria apakah yang dapat dijadikan parameter tinggi rendahnya kualitas kinerja dan produktivitas pekerjaan guru? Apakah jabatan guru itu merupakan jabatan professional. Jawaban pertanyaan tersebut akan beragam, bergantung dari visi masing-masing terhadap posisi guru. Sesuai dengan kepentingan masa depan guru, maka jawaban yang paling ideal adalah “ ya” kita akan sepakat bahwa guru adalah salah satu bentuk jasa profesional yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, standar guru profesional merupakan sebuah kebutuhan mendasar yang sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi. Hal ini tercermin dalam UU sistem pendidikan nasional No. 20 tahun 2003 pasal 35 ayat 1 bahwa:

Standar nasional adalah isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala.³⁵

Standar yang dimaksud ialah suatu kinerja yang telah dikembangkan dan ditetapkan berdasarkan atas sumber, prosedur dan manajemen yang efektif. Sedangkan kompetensi adalah seperangkat

³⁵Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* ,(Jakarta: Sinar Grafika, 2008),h.7

tindakan intelegen penuh tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu. Sifat intelegen harus ditunjukkan sebagai kemahiran, ketetapan dan keberhasilan bertindak. Sikap tanggung jawab harus ditunjukkan sebagai kebenaran tindakan baik dipandang dari sudut ilmu pengetahuan, teknologi maupun etika.

Dengan demikian, kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan guru bukan saja harus pintar tapi juga pandai mentransfer ilmunya kepada peserta didik.

Ruang lingkup standar kompetensi guru meliputi tiga komponen kompetensi, yaitu:

1. Komponen kompetensi pengelolaan pembelajaran yang mencakup: (1) penyusunan perencanaan pembelajaran; (2) pelaksanaan interaksi belajar mengajar; (3) penilaian prestasi belajar peserta didik : (4) pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian.
2. Komponen kompetensi pengembangan potensi yang diorientasikan pada pengembangan profesi.
3. Komponen kompetensi penguasaan akademik yang mencakup : (1) pemahaman wawasan kependidikan; (2) penguasaan bahan kajian akademik.³⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa standar kompetensi guru ialah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan. Standar kompetensi guru bertujuan untuk

³⁶Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet. V, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 6.

memperoleh acuan baku dalam pengukuran kinerja untuk mendapatkan kualitas guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum dijelaskan pengertian Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang pengertian pendidikan. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 menegaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁷

Menurut Muhaimin bahwa:

Pendidikan Agama Islam merupakan sistem pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan dengan niat untuk mewujudkan ajaran dan nilai-nilai islam dalam kegiatan pendidikannya dan sebagai usaha mengubah tingkah laku sehingga dapat memeluk agama Islam secara *kaffah* (keseluruhan) dan logis dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan.³⁸

Menurut Daryanto bahwa:

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.³⁹

³⁷Undang-undang No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* ,(Jakarta: Sinar Grafika, 2008),h. 3.

³⁸Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2005) h.8.

³⁹Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010) h. 130

Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam al-Qur'an surah Al-Jumu'ah [62] : 2:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٦٢﴾

Terjemahnya :

Dialah yang mengutus seorang rasul kepada kaum yang buta huruf dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatnya, menyucikan (jiwa) mereka dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah (sunnah) meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata.⁴⁰

Berdasarkan ayat tersebut, peneliti memahami bahwa Allah Swt mengutus Rasul-Nya untuk mengajarkan ayat-ayatnya agar selamat dari kesesatan. Hal ini sesuai dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, dimana pendidik sebagai penerus Rasulullah berusaha untuk mengajarkan peserta didik tentang alquran dan sunnah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu mata pelajaran yang berpedoman kepada ajaran Islam sehingga dapat menyelamatkan manusia dari kesesatan dan menuntun kejalan kebenaran.

2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar-dasar pendidikan agama Islam menurut Muhaimin yaitu “Al qur’an dan Hadist”.⁴¹

⁴⁰Departemen Agama RI, *Mukadimah Al-Qur’an dan Terjemahnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2015), h. 553

⁴¹Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2005) h.7

- a. Al-qur'an yaitu kitab suci bagi umat islam yang tentunya terpelihara keasliannya dari tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab dan tidak ada keraguan. al-Qur'an sebagai kitab suci telah dipelihara dijaga kemurniannya oleh Allah Swt dari segala sesuatu yang dapat merusaknya sepanjang masa dan sejak diturunkan sampai hari kiamat kelak. Sebagaimana dalam firman Allah Swt surah al-Baqarah [2]: 2 sebagai berikut :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

Terjemahnya :

“Kitab (Alqur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertakwa”.⁴²

- b. Al-Hadits merupakan perkataan atau perbuatan Nabi Muhammad saw yang memberikan gambaran tentang segala sesuatu hal, yang juga dijadikan dasar dan pedoman dalam islam, dan sebagai umat islam kita harus mentaati apa yang telah disunnahkan rasulullah saw.

Dari kedua uraian tersebut diatas, penulis dapat simpulkan bahwa dasar pendidikan yang pertama (al-Quran) adalah kitab Allah Swt yang diturunkan kepada rasul terakhir nabi Muhammad saw yang merupakan pedoman hidup umat islam, dan menjadi sumber hukum yang utama dan berlaku untuk sepanjang masa. Sedangkan uraian yang kedua penulis

⁴²Departemen Agama RI, *Mukadimah Al-Qur'an dan Terjemahnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2015), h. 2

dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan agama Islam yang kedua adalah hadist yang merupakan perkataan, perbuatan, dan ketetapan yang perlu diteladani sebagai pandangan hidup umat Islam.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut Ramayulis menyatakan bahwa:

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, dan terwujud dalam pengamalan dalam dirinya serta berahlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁴³

Menurut Andayani bahwa:

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁴

Sebagaimana Allah Swt menerangkan tujuan Pendidikan Agama Islam dalam al-Qur'an surah Al-Imran [3]: 102 sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepadaNya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam.⁴⁵

⁴³Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2001). h. 104

⁴⁴Andayani, Dian, Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi*, (Bandung: Rosda karya 2004). h.135

⁴⁵Departemen Agama RI, *Mukadimah Al-Qur'an dan Terjemahnya (Edisi yang Disempurnakan)*, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2015), h. 63.

Berdasarkan pendapat dan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan perwujudan nilai-nilai islam dalam pribadi peserta didik agar dapat menjadi hamba yang bertakwa dan berkepribadian saleh, teguh imannya, taat dan berakhlak serta berguna bagi masyarakat dan negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data dalam hal ini peneliti berusaha menganalisis tentang Pengaruh Perencanaan pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

Menurut Sugiyono bahwa:

Penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.¹

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, realitas dipandang sebagai sesuatu yang kongkrit, dapat diamati dengan pancaindera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi.

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta,2013) h 13-14.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah SDN 11/22 Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep dan yang menjadi objek penelitian adalah Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SDN 11/22 Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

C. Variabel Penelitian

Menurut Hadi dalam Suharsimi Arikunto variabel adalah “gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian”.² Adapun variable dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran sebagai variable bebas (*independent variabel*) yaitu variable yang mempengaruhi intensitas variable terikat
2. Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI sebagai variable terikat (*devendent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh intensitas variabel bebas.

D. Defenisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pemahaman kita dan menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka dilakukan defenisi operasional variabel, sebagai berikut :

²Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian*. (Cet. Ke.III. Jakarta: Rineka Cipta,2010). h.97.

1. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses kegiatan merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut.
2. Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI yaitu adalah pembelajaran yang mampu memenuhi target kompetensi dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dari defenisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa defenisi operasional dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Perencanaan pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian.³ Jadi populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

³ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian*, (Cet. XI; jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 115

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.1. Keadaan Populasi di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

NO	Kategori Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Guru PAI	1	2	3
2.	Siswa kelas I	16	21	37
	Siswa kelas II	18	12	30
	Siswa kelas III	11	14	25
	Siswa kelas IV	25	16	41
	Siswa Kelas V	18	23	41
	Siswa Kelas VI	17	19	36
Total		106	107	213

Sumber Data: SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep. 2017

2. Sampel

Sampel adalah sebageian objek atau wakil dari populasi yang akan di teliti. Menurut Sutrisno Hadi :

Sampel adalah perwakilan atau wakil yang lebih kecil dan keseluruhan. Dinamakan Penelitian sampel adalah apabila kita bermaksud menggeneralisasikan, Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi⁴

⁴ Sutrisno Hadi, *metodologi Research*, (Jakarta : Universitas Gajah Mada, 1986) , h.

Suharsimi Arikunto mendefenisikan sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.

Dalam menentukan besarnya sampel yang harus di ambil dari suatu populasi pada dasarnya tidak ada ketentuan yang pasti namun Suharsimi Arikunto memberikan pedoman sebagai berikut :

Pada populasi apabila subyeknya kurang dari 100 maka lebih baik di ambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,selanjutnya jika subyeknya lebih dari 100 maka dapat di ambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih⁵

Adapun yang di jadikan sampel yaitu kelas IV dan V SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep,Untuk lebih jelasnya keadaan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Keadaan Sampel SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

NO	Kategori Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas IV	13	14	27
	Siswa Kelas V	13	13	26
	Total	26	27	53

Dan alasan mengapa mengambil kelas IV dan kelas V karena menurut saya kelas VI saat ini sibuk untuk mempersiapkan dirinya dalam

⁵ Suharsimi Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta;PT Rieneka Cipta ,Cet.Ke-12,2002)h.109

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan ini, penulis menggunakan cara riset lapangan yaitu metode untuk menggunakan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada penelitian lapangan.⁶

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data riset lapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu penulis mengumpulkan data-data bahkan dengan jalan pengamatan langsung ke lapangan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini yang di observasi adalah cara mengajar guru PAI dalam proses belajar mengajar di SDN 11/22Gentung Kabupaten Pangkep.
2. Questioner, atau angket, yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat, perilaku.⁷
3. Dokumentasi, yaitu penulis mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas

⁶ Mardalis, *Metodologi, Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. II; Jakarta; Bulan Bintang, 1995), h. 28

⁷ Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Teori Dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: Grafindo Persada, 1999), h. 181

4. Wawancara, interview yang sering di sebut wawancara atau questioner lisan adalah sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara ini di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data pendukung yang di tujukan kepada Guru PAI DI SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

3. Instrumen Penelitian

Dalam upaya memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan instrumen penelitian. Eksistensi instrument dalam suatu penelitian menjadi salah satu unsur penting karena berfungsi sebagai alat bantu atau sarana dalam mengumpulkan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam hal ini, penulis menggunakan instrument penelitian yaitu:

1. Panduan Observasi, adalah alat pengumpulan data yang digunakan dalam mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
2. Pedoman wawancara adalah alat bantu yang di gunakan untuk mendapatkan informasi langsung antara peneliti dengan obyek peneliti(Responden)
3. Angket, adalah daftar pertanyaan yang berisi rangkaian pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pengajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru.

4. Catatan dokumentasi merupakan alat yang di gunakan untuk mendapatkan data yang dapat di jadikan sebagai pelengkap data yang di butuhkan

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari semua variable dalam penelitian ini baik data angket kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Pada teknik ini penyajian data berupa:

- a. Menentukan nilai rata-rata skor:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),. h.207

Me: Mean (rata-rata)

Σ : Epsilon (baca jumlah)

X_i : Nilai x ke i sampai ke n

n : Jumlah individu⁹

b. Menentukan standar deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

Keterangan :

S = Simpangan baku sampel

\bar{X} = Mean (rata-rata)

X_i = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

n = Jumlah sampel¹⁰

1. Menentukan skor maksimum dengan rentang alternative jawaban

N_{\max} = Alternatif jawaban maksimum x total jumlah item soal

N_{\min} = Alternatif jawaban minimum x total jumlah item soal

R = $N_{\max} - N_{\min}$

2. Mencari panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{\text{Alternatif}}$$

⁹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 49

¹⁰ Ibid, h. 57

- a. Tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Di mana :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Banyaknya Individu (sampel)¹¹

2. Analisis statistic Inferensial

- a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menentukan nilai signifikan melalui tabel anova menggunakan program analisis statistic SPSS Windows Version 20.0 dengan ketentuan dua variable dikatakan memiliki hubungan yang linear, apabila nilai signifikannya kurang dari 0,005.

- b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program analisis statistic SPSS for windows version 20.0. analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep yang digunakan sebagai berikut :

¹¹ Sudijono. A, Pengantar Statistika pendidikan (Jakarta: Rajawali pers, 2005),. h.43

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

Dalam pengolahan data yang ada, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan secara tepat tentang perencanaan pembelajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22Gentung Kabupaten Pangkep.

Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan terhadap data, baik berupa data deskriptif kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap data deskriptif kuantitatif dalam hal ini data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa, kemudian di kaitkan dengan data lainnya, sehingga memperoleh gambaran yang sudah ada.¹²

Data yang diperoleh dari angket atau ceklish, dijumlahkan atau dikelompokkan dengan menggunakan presentase yang juga disebut sebagai tabel distribusi frekuensi relative.

¹² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 106

Tabel distribusi frekuensi (kategori 4 skor untuk tiap kategori)

No.	Skor	Kategori
1.	4	Selalu
2.	3	Kadang-kadang
3.	2	Kurang
4.	1	Tidak Pernah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

Sekolah Dasar Negeri 11/22 Gentung ini didirikan pada Tahun 1950 yang berdiri di atas lahan seluas 4.276 m² ini kini berada di Wilayah Desa Gentung Kec.Labakkang Kab.Pangkep tepatnya ±100 m sebelah utara dari mesjid Nurussalihin Desa Gentung dan tanah sekolah ini dulunya merupakan tanah kosong/tanah lapang yang memang di beli untuk membangun sekolah. Sekolah ini dulunya merupakan sekolah yang terpisah dimana SD ini dulu terpisah antara SD 11 atau biasa di sebut SD, dan 22 yang biasa di sebut SD Inpres,Dan sekitaran tahun 2006 SD 11 dan 22 Gentung resmi Mulai digabungkan menjadi SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep.¹

Sejak berdirinya SDN 11/22 Gentung telah dipimpin oleh ±10 orang kepala sekolah yaitu: Kepala Sekolah pertama bernama Alm. Bapak Syhaduddin Ahmad, hingga sekarang kepala sekolahnya bernama H.Muh.Saleh.S.Pd. Berikut ini gambaran mengenai sekolah. Perkembangan ruang belajar dan tambahan bangunan dan fasilitas sekolah.

1. Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang sangat utama dalam lingkungan sekolah, suatu hal yang sangat utama penyediaan

¹ Kantor SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

tempat/ruangan untuk belajar merupakan hal yang harus segera terpenuhi. SDN 11/22 Gentung yang dari Tahun ke tahun berupaya untuk mengembangkan dan melakukan perbaikan-perbaikan dan menambah kapasitas ruangan sebagai salah satu factor yang paling utama. Untuk lebih jelasnya mengenai pemaparan jumlah ruangan kelas dan tambahannya.

Tabel 4.1
Ruangan Belajar Dan Tambahan Bangunan

No.	Ruangan Belajar	Tambahan Bangunan Kelas
1.	Kelas I	-
2.	Kelas II	-
3.	Kelas III A	-
4.	Kelas III B	-
5.	Kelas IV A	-
6.	Kelas IV B	-
7.	Kelas V A	-
8.	Kelas V B	-
9.	Kelas VI	-
10.	-	Ruang Tamu
11.	-	Ruang Pepustakaan
12.	Ruang Kepala Sekolah	-
13.	-	Ruang TU
14.	-	Ruang UKS
15.	-	Ruang Ibadah/ Mushola
16.	-	Pos penjaga sekolah
17.	Kamar mandi/Wc Guru	-
18.	Kamar mandi/Wc Siswa	-

Sumber Data: Kantor SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep 2017.²

² Kantor SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

Tabel 4.2
Ruangan Sekolah SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Kelas	6
3.	Ruang Tamu	1
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Ibadah/Mushola	1
8.	Pos Penjaga Sekolah	1
9.	Kamar Mandi/Wc Guru	1
10.	Kamar Mandi/ Wc Siswa	2

Sumber Data: Kantor SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep 2017.³

2. Belajar Ekstrakurikuler

- a. Osis
- b. Pramuka
- c. Olah Raga
- d. Prestasi Siswa

Sebagai salah satu sekolah yang unggul dan terpercaya tentu tidak redup dari berbagai prestasi-prestasi yang telah di peroleh oleh sekolah

³ Kantor SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

tersebut bukan hanya sekolah melainkan siswa juga memiliki berbagai prestasi-prestasinya pada tingkat kabupaten, dan kecamatan.

Tabel 4.3
Prestasi Siswa/Prestasi Akademik

No.	Jenis Kegiatan	Prestasi	Tahun
1.	Lomba Matematika	II	2010
2.	Olimpiade IPA Tingkat SD	III	2016
3.	Pidato Bahasa Daerah	I	2014
4.	Cerdas Cermat Pentas PAI	II	2015
5.	Lomba Matematika	II	2015
6.	Cerdas Cermat	III	2016
7.	Olimpiade Matematika Tingkat Kecamatan	III	2016
8.	Pidato Pentas PAI (PA)	I	2016
9.	Pidato Pentas PAI	II	2016
7.	Hipsil Pentas PAI (PA)	I	2017
8.	Pidato Pentas PAI (PI)	II	2017

Sumber Data: Kantor SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep 2017.⁴

⁴ Kantor SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

Tabel 4.4
Prestasi Siswa Non Akademik

No.	Jenis Kegiatan	Prestasi	Tahun
1.	Pentas Seni Dalam Rangka Pengukuhan Kwarran	Harapan I	2011
2.	Tali-Temali	I	2013
3.	Lomba Tari IKA SMABA	I	2012
4.	Renang 50 m Punggung PI Tingkat SD	II	2012
5.	Bola Voly Mini (PI)	III	2013
6.	Gerak Jalan Pramuka Tingkat SD	III	2014
7.	Renang Gaya Bebas (PI)	III	2014
8.	Renang Gaya Dada 50 m (PI)	III	2014
9.	Tenis Meja Tunggal (PI)	II	2014
10.	Nyanyi Solo Hardiknas	I	2014
11.	Renang Gaya Dada 100 m(PI)	II	2014
12.	Renang Gaya Punggung 50 m (PI)	II	2014
13.	Gerak Jalan Pramuka	I	2015
14.	Busana Nusantara	II	2014
15.	Tenis Meja Tunggal (PA)	II	2014
16.	Senam Bugar Indonesia	II	2015
17.	Gerak Jalan Pramuka	III	2016
18.	Nyanyi Solo (PA & PI)	II	2015
19.	Bola Volly(PA)	II	2015

20.	Bola Volly Mini (PI)	III	2015
21.	Kids Athletic	II	2016
21.	Renang Gaya Dada 100 m (PI)	II	2016
22.	Catur Putra	II	2016
23.	O2SN	Umum	2016
24.	Gerak & Lagu Cuci Tangan Pakai Sabun	Harapan II	2016
25.	O2SN cabang olahraga Catur (PA)	I	2016
26.	Renang 50 m Gaya Kupu-Kupu PI	III	2016
27.	O2SN Cabang Olahraga Volly	I	2016
28.	Gerak Jalan Indah (OSIS)	favorit	2017
29.	Gerak Jalan Indah(Pramuka)	I	2017.

Sumber Data: SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep 2017.

Siswa SDN 11/22 Gentung Banyak mengukir prestasi yang dapat di banggakan dan dapat mengharukan nama sekolah.

3. Keadaan Siswa

Secara Kuantitas Siswa yang aktif berjumlah 157 siswa. Untuk lebih jelasnya lihat keadaan siswa SDN 11/22 Gentung ,dapat di lihat dari tabel di bawah ini

Tabel 4.5**Keadaan Populasi di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep**

NO	Kategori Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Guru PAI	1	2	3
2.	Siswa kelas I	16	21	37
	Siswa kelas II	18	12	30
	Siswa kelas III	11	14	25
	Siswa kelas IV	25	16	41
	Siswa Kelas V	18	23	41
	Siswa Kelas VI	17	19	36
Total		106	107	213

Sumber Data: SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep⁵

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Keadaan Sampel SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

Tabel 4.6**Keadaan Sampel SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep**

NO	Kategori Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas IV	13	14	27
2.	Siswa Kelas V	13	13	26
Total		26	27	53

4. Keadaan Guru

Sekolah Dasa Negeri 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep diasuh oleh tenaga edukatif yang berlatar belakang Pendidikan Sarjana (S1). Seluruhnya baik guru tetap maupun tidak tetap. Untuk lebih jelasnya

⁵ Kantor SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

mengenai keadaan guru yang mengajar di SDN 11/22 Gentung dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Keadaan Guru di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

No.	Nama Guru	NIP	Jenis Kelamin
1.	H. Muh.Saleh, S.Pd	19600707 198012 1004	L
2.	Hj. Nurlailah, S.Pd	196208301982032007	P
3	Hj. Hasmawati, S.Pd	19641016 198306 2002	P
4.	Hj. Hannani, A.Ma	19590711 198611 2001	P
5.	Hj. Hartini, S.Pd	19701013 199402 2002	P
6.	Subiakto, S.Pd	19720522 200701 1 026	L
7.	Suhardy, S.Pd	19820731 200502 1 002	L
8.	Ibnu Hajar, S.Pd	19820429 200502 1 003	L
9.	Takdir, S.Pd	19831027 200801 1 004	L
10.	Nurmiati Madjid,S.Pd	-	P
11.	Suriati,S.Pd.I	-	P
12.	Ismail,S.Pd.I	-	L
13.	Nurhayati.M	-	P
14.	Muhammadong	-	L
15.	Siti Maemunah	-	P
16.	Sri Wahyuni	-	P
17.	Sugira Daud,S.Pd.I	-	P
18.	Asrina	-	P

B. Penerapan Perencanaan Pembelajaran Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

Pada bagian ini akan di uraikan mengenai perencanaan pembelajaran Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep melalui jawaban responden atas 15 item pertanyaan yang di ajukan dalam bentuk angket di mana setiap angket terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu sangat baik,cukup baik,kurang baik, dan tidak baik. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 53 siswa .

Adapun hasil analisis deskriptif Penerapan Perencanaan Pembelajaran di tunjukkan pada tabel berikut ini .

Tabel 4.8

Statistik deskriptif hasil angket Penerapan Perencanaan Pembelajaran Di
SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	53
2	Rata-rata	40,5660
3	Standar Deviasi	4,73331
4	Variansi	22,404
5	Rentang	19.00
6	Nilai Minimum	31.00
7	Nilai Maksimum	50.00

Sumber Data : Descriptive Statistics SPSS 20⁶

⁶ Descriptive Statistics SPSS 20

Berdasarkan tabel pada 4.8 di atas menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep dengan jumlah sampel 53 siswa di peroleh skor maksimum 50.00 dan skor minimum 31.00 dengan nilai rata-rata 40,5660 dan standar deviasi 4,73331. Selanjutnya Analisis Kategori Penerapan Perencanaan Pembelajaran di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep di tunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.9

Analisis Penerapan Perencanaan Pembelajaran Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	15-26	0	0	Sangat kurang
2.	27-38	18	34%	Kurang baik
3.	39-50	35	64%	Baik
4.	51-62	0	0	Sangat baik
Jumlah		53	100	

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukan bahwa 18 siswa atau persentase 34% yang mengatakan bahwa penerapan perencanaan pembelajaran Guru PAI kurang Baik,35 siswa atau 64% yang mengatakan bahwa Penerapan Perencanaan Pembelajaran Guru di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep Sudah Baik. sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Perencanaan Pembelajaran Guru PAI di SDN 11/22 Gentung

Kab.Pangkep berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 64%.

Perencanaan Pembelajaran Di SDN 11/22 Gentung

Kab.Pangkep, Ismail.S.Pd.I selaku guru mengatakan bahwa :

Saat ini masih dalam transisi dari kurikulum KTSP ke kurikulum K13 sehingga penerapan perencanaan pembelajaran masih mengalami pengembangan dan berjalan dengan baik.⁷

Saat ini masih dalam transisi dari kurikulum KTSP ke kurikulum K13 sehingga penerapan perencanaan pembelajaran masih mengalami pengembangan dan berjalan dengan baik.

Sedangkan menurut Hj.Hannani.A.Ma mengatakan bahwa :

Penerapan perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi serta pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan bisa di control dengan baik.⁸

Penerapan perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi serta pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih terarah dan bisa di control dengan baik.

⁷ Ismail,S.Pd.I wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

⁸ Hj.Hannani.A.Ma wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

Sedangkan menurut Suriati.S.Pd mengatakan bahwa :

Perencanaan pembelajaran sudah pasti di lakukan oleh semua guru-guru di manapun ia berada karena perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi dan dengan adanya perencanaan pembelajaran di harakan dapat mencapai tujuan pembelajaran ,sehingga di harapkan dengan adanya perencanaan pembelajaran,pembelajaran dapat tercapai dengan baik .⁹

Perencanaan pembelajaran sudah pasti di lakukan oleh semua guru-guru di manapun ia berada karena perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menyampaikan materi dan dengan adanya perencanaan pembelajaran di harakan dapat mencapai tujuan pembelajaran ,sehingga di harapkan dengan adanya perencanaan pembelajaran,pembelajaran dapat tercapai dengan baik

Gambar 4.1

.Diagram Kategori Penerapan Perencanaan Pembelajaran di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep



⁹ Suriati.S.Pd wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

C. Kualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep.

Pada bagian ini akan di uraikan mengenai perencanaan pembelajaran Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep melalui jawaban responden atas 15 item pertanyaan yang di ajukan dalam bentuk angket di mana setiap angket terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu selalu,sering,kadang-kadang dan tidak pernah. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 53 siswa .

Adapun hasil analisis statistik Kualitas Mengajar Guru di tunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.10

Statistik deskriptif hasil angket Kualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	53
2	Rata-rata	46,4151
3	Standar Deviasi	3,42184
4	Variansi	11,709
5	Rentang	17.00
6	Nilai Minimum	37.00
7	Nilai Maksimum	54.00

Sumber Data : Descriptive Statistics SPSS 20¹⁰

¹⁰ Descriptive Statistics SPSS 20

Berdasarkan tabel pada 4.10 di atas menunjukkan bahwa Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep dengan jumlah sampel 53 siswa di peroleh skor maksimum 54.00 dan skor minimum 37.00 dengan nilai rata-rata 46,415 dan standar deviasi 3,42184. Selanjutnya Analisis Kategori Penerapan Perencanaan Pembelajaran di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep di tunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4.11

Analisis Penerapan Perencanaan Pembelajaran Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	15-26	0	0	Sangat kurang
2.	27-38	1	2%	Kurang baik
3.	39-50	47	88.5%	Baik
4.	51-62	5	9.5%	Sangat baik
Jumlah		53	100	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukan bahwa 1 siswa atau persentase 2% yang mengatakan bahwa Kualitas Mengajar Guru PAI kurang Baik,47 siswa atau persentase 88.5% yang mengatakan bahwa Kualitas Mengajar Guru di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep Sudah Baik. Dan 5 siswa atau persentase 9.5% yang mengatakan Kualitas Mengajar Guru PAI sangat baik sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 88.5%

Peningkatan kualitas mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep ,Ismail.S.Pd.I mengatakan bahwa :

Kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep sudah baik,tapi masih perlu di tingkatkan melalui kegiatan guru seperti KKG,pelatihan dan pengawasan dari kementrian agama di bidang pendidikan agama islam.¹¹

Kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep sudah baik,tapi masih perlu di tingkatkan melalui kegiatan guru seperti KKG,pelatihan dan pengawasan dari kementrian agama di bidang pendidikan agama islam.

Sedangkan Menurut Hj.Hannani A.Ma mengatakan bahwa :

Kualitas mengajar Guru sangat ditentukan oleh perencanaan pembelajaran sehingga tercipta iklim dalam pembelajaran kelas lebih kondusif,dan terbentuklah guru yang baik.¹²

Kualitas mengajar Guru sangat ditentukan oleh perencanaan pembelajaran sehingga tercipta iklim dalam pembelajaran kelas lebih kondusif,dan terbentuklah guru yang baik.

Sedangkan menurut Suriati.S.Pd

Kualitas mengajar guru khususnya guru PAI sudah meningkat dengan adanya perencanaan pembelajaran sebagai acuan untuk para tenaga pendidik.¹³

Kualitas mengajar guru khususnya guru PAI sudah meningkat dengan adanya perencanaan pembelajaran sebagai acuan untuk para tenaga pendidik.

¹¹ Ismail,S.Pd.I wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

¹² Hj.Hannani.A.Ma wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

¹³ Suriati.S.Pd wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

Gambar 4.2
Diagram Kategori Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung
Kab.Pangkep



D. Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya akan mencari indeks antara variable perencanaan pembelajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep . sebelum hal itu di lakukan peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu pengujian uji lineritas data yang di lakukan sebagai berikut

1) Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear jika akan menggunakan regresi linear dari data

pengaruh Perencanaan Pembelajaran (X) terhadap peningkatan kualitas mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep , maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus).

Tabel 4.12

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132,267	1	132,267	14,154	,000 ^b
	Residual	476,601	51	9,345		
	Total	608,868	52			
a. Dependent Variable: Kualitas.Mengajar.Guru						
b. Predictors: (Constant), Perencanaan.Pembelajaran						

Sumber Data : Regression SPSS 20¹⁴

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh $F=14,154$, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. maka model regresi dapat di pakai sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pengaruh Perencanaan Pembelajaran (X) terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep memiliki pola linear.

2) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi linearitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresional pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$.

¹⁴ Regression SPSS 20

Dalam penelitian di gunakan Statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Perencanaan Pembelajaran (X) terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI (Y) Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep Kabupaten yang dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 20*. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,747	3,657		8,954	,000
Perencanaan.Pembelajaran	,337	,090	,466	3,762	,000

a. Dependent Variable: Kualitas.Mengajar.Guru

Aplikasi SPSS 20¹⁵

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai T= 3,762 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variable Perencanaan Pembelajaran (X) terhadap Kualitas Mengajar Guru PAI (Y) DiSDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep.

Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap
PeningkatanKualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung
Kab.Pangkep,Ismail.S.Pd mengatakan bahwa:

Perencanaan Pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas mengajar guru dimana semakin baik perencanaan pembelajaran guru maka semakin baik juga kualitas mengajarnya dan semakin buruk perencanaan pembelajaran maka semakin buruk juga kualitas mengajarnya.¹⁶

¹⁵ Aplication SPSS 20

¹⁶ Ismail.S.Pd.I wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

Perencanaan Pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas mengajar guru dimana semakin baik perencanaan pembelajaran guru maka semakin baik juga kualitas mengajarnya dan semakin buruk perencanaan pembelajaran maka semakin buruk juga kualitas mengajarnya.

Sedangkan menurut Hj.Hannani.A.Ma

Pengaruh perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting sehingga proses pembelajaran dapat tercapai serta menjadikan proses pembelajaran lebih terarah.¹⁷

Pengaruh perencanaan pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting sehingga proses pembelajaran dapat tercapai serta menjadikan proses pembelajaran lebih terarah.

Sedangkan menurut Suriati.S.Pd mrngtakan bahwa :

Perencanaan pembelajaran memberikan pengaruh yan besar terhadap kualitas mengajar gurunya,dengan adanya perencanaan ini di harapkan dapat member pengaruh yang baik.¹⁸

Perencanaan pembelajaran memberikan pengaruh yan besar terhadap kualitas mengajar gurunya,dengan adanya perencanaan ini di harapkan dapat member pengaruh yang baik

¹⁷ Hj.hannani.A.Ma wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

¹⁸ Suriati.S.Pd wawancara, Guru PAI (Pendidikan Agama Islam) tgl 11 November 2017

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Perencanaan Pembelajaran Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep sesuai dengan analisis yang telah dilakukan berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 64%.
2. Kualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep berdsarkan hasil analisis yang telah dilakukan berada pada kategori Baik dengan persentase sebesar 88.5%
3. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variable Perencanaan Pembelajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep Kekuatan pengaruh antara variabel tergolong baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Penerapan Perencanaan Pembelajaran Guru maka semakin baik dan meningkat pula Kualitas Mengajar Guru PAI Di SDN 11/22 Gentung Kab.Pangkep

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Guru-Guru Khususnya Guru PAI agar dapat menerapkan perencanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran sehingga tercipta guru PAI yang efektif dalam pembelajaran.
2. Membina dan mengarahkan siswa untuk selalu bersikap disiplin terhadap segala aspek dan sisi kehidupannya, utamanya dalam keberadaannya sebagai insan intelektual sebagai harapan masa depan bangsa .
3. Untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran dalam menerapkan perencanaan pembelajaran guna mencetak Guru-guru yang professional khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an Al-karim

Abdurrahman, *Pengelolaan Pengajaran* , (Cet . IV ; Ujung Pandang : CV. Bintang selatan, 1993)

Arikunto,Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Rieneka Cipta,Cet Ke-12,2002)h.109

Arikunto,Suharsimi,Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek

Daradjat,Zakiah, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,2012)

Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010)

Dian, Andayani, Dkk. *Pendidikan Agama Islam berbasis kompetensi*, (Bandung: Rosda karya 2004).

Hadi, Sustrisno. *Metodologi Research*, (Cet. XXI; Yogyakarta: Andi Of Set,1992)

Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Teori Dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: Grafindo Persada, 1999)

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* , (Cet. I: PT. Bumi Aksara,2000)

Harjanto,*Perencanaan Pengajaran*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Ibrahim, *Peningkatan Proesionalisme Guru Guru Sekolah Dasar*, (Cet, I ;Jakarta: 2003)

Ibrahim, R, Dkk. *Perencanaan Pengajaran* (Cet. II; Jakarta : Rineka Cipta, 2003)

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, (Cet, V : Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)

Mardalis, *Metodologi, Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. II; Jakarta; Bulan Bintang, 1995)

Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2005)

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. III ; Bandung: PT> Remaja Rosda Karya, 2005)

N. K, Roesti, *Masalah Pengajaran Suatu Sistem*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 1994)

- Pusat Bahasa DEPDIKNAS.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2001).
- Republik Indonesia, *perubahan UUD 1945 dan Ketetapan-Ketetapan SU-SMPR Tahun 1996 Dilengkapi Susunan Kabinet Persatuan Nasional (1999-2004)*, (Jakarta: PT. Rineka cipta)
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses. Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Subagyo,P. Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004)
- Sudjana,Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (cet. II; Bandung: sinar Baru, 1984)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta,2013)
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2011), h. 49
- Sukardi, *Guru Powerfull, Guru Masa Depan* (Cet.I; Bandung: Kalbu,2006),
- Tumpu, Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar* (Cet. I; Makassar: Universitas Negeri Makassar, 1999)
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* ,(Jakarta: Sinar Grafika, 2008)
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*, (Cet.IX, Bandung: Citra Umbara,
- Ibrahim. 2003. *Peningkatan Proesionalisme Guru Guru Sekolah Dasar*, Cet, I, Bumi Aksara, Jakarta.
- Mansur Muslich, *KTSP Seri SNP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual*, (Cet. IV,Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h, 36
- Mardalis, *Metodologi, Suatu Pendekatan Proposal*, (Cet. II; Jakarta; Bulan Bintang, 1995), h. 28
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, , 2009), h. 184-187.

Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet. IV, Jakarta: Bumi aksara, 2010), h. 30.

Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. (Bandung: UPI Press, 2011), h. 35.

LAMPIRAN

Alat Pengumpulan Data

Dengan Judul : Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep.

Tujuan : Mendapatkan data memperoleh informasi tentang Perencanaan Pembelajaran (Variabel X) dan Kualitas mengajar (Variabel Y)

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan)

Nama :

TTL :

Jenis Kelamin :

Alamat :

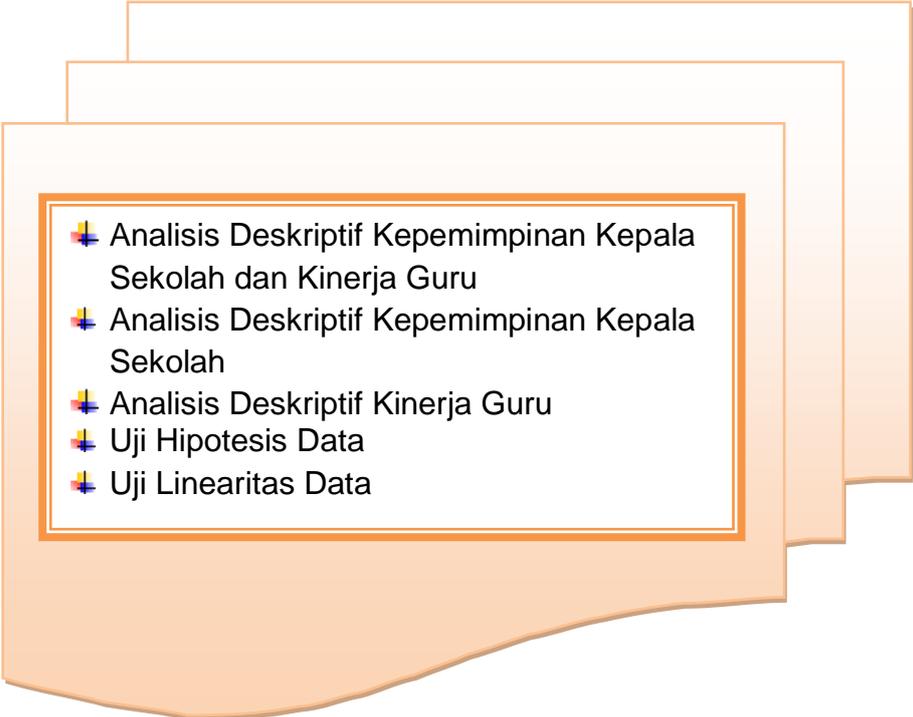
Pertanyaan Guru

1. Bagaimana penerapan perencanaan pembelajaran guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep ?
2. Bagaimana kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep ?
3. Bagaimana pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep?

Gentung, 2017

Responden

()

- 
- ✚ Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru
 - ✚ Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah
 - ✚ Analisis Deskriptif Kinerja Guru
 - ✚ Uji Hipotesis Data
 - ✚ Uji Linearitas Data

Lampiran 1.1: Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kepemimpinan.Kepala.Sekolah	17	29,00	85,00	114,00	100,6471	8,57279	73,493
Kinerja.Guru	17	41,00	127,00	168,00	150,0000	10,94874	119,875
Valid N (listwise)	17						

Lampiran 1.2: Analisis Deskriptif Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan.Kepala.Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
85,00	1	5,9	5,9	5,9
88,00	1	5,9	5,9	11,8
92,00	1	5,9	5,9	17,6
95,00	3	17,6	17,6	35,3
97,00	1	5,9	5,9	41,2
99,00	1	5,9	5,9	47,1
101,00	1	5,9	5,9	52,9
Valid 102,00	1	5,9	5,9	58,8
104,00	1	5,9	5,9	64,7
105,00	1	5,9	5,9	70,6
106,00	1	5,9	5,9	76,5
107,00	1	5,9	5,9	82,4
113,00	2	11,8	11,8	94,1
114,00	1	5,9	5,9	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Lampiran 1.3: Analisis Deskriptif Kinerja Guru

Kinerja.Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
127,00	1	5,9	5,9	5,9
132,00	1	5,9	5,9	11,8
139,00	1	5,9	5,9	17,6
140,00	1	5,9	5,9	23,5
141,00	1	5,9	5,9	29,4
149,00	2	11,8	11,8	41,2
Valid 152,00	1	5,9	5,9	47,1
154,00	3	17,6	17,6	64,7
155,00	1	5,9	5,9	70,6
156,00	1	5,9	5,9	76,5
158,00	2	11,8	11,8	88,2
164,00	1	5,9	5,9	94,1
168,00	1	5,9	5,9	100,0
Total	17	100,0	100,0	

Lampiran 1.4: Uji Linearitas Data

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1746,339	1	1746,339	152,598	,000 ^b
	Residual	171,661	15	11,444		
	Total	1918,000	16			

a. Dependent Variable: Kinerja.Guru

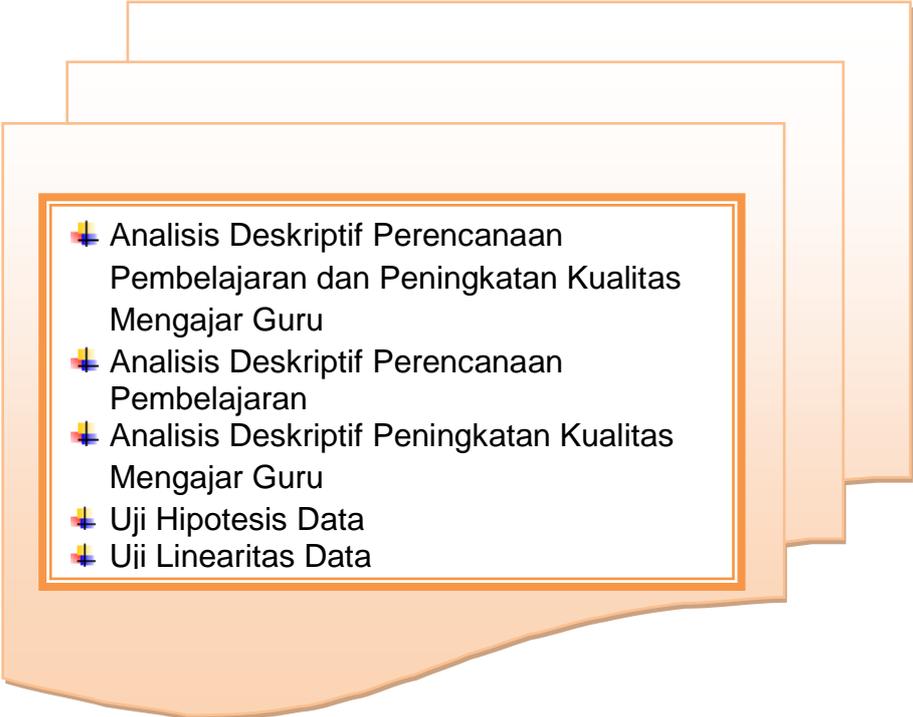
b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan.Kepala.Sekolah

Lampiran 1.5: Uji Hipotesis Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,346	9,963		2,745	,015
1 Kepemimpinan.Kepala.Sekolah	1,219	,099	,954	12,353	,000

a. Dependent Variable: Kinerja.Guru

- 
- ✚ Analisis Deskriptif Perencanaan Pembelajaran dan Peningkatan Kualitas Mengajar Guru
 - ✚ Analisis Deskriptif Perencanaan Pembelajaran
 - ✚ Analisis Deskriptif Peningkatan Kualitas Mengajar Guru
 - ✚ Uji Hipotesis Data
 - ✚ Uji Linearitas Data

Lampiran 1.1: Analisis Deskriptif perencanaan pembelajaran dan peningkatan kualitas mengajar guru

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perencanaan.Pembelajaran Peningkatan.	53	19,00	31,00	50,00	40,5660	4,73331	22,404
Kualitas.Mengajar. Guru	53	17,00	37,00	54,00	46,4151	3,42184	11,709
Valid N (listwise)	53						

Lampiran 1.2: Analisis Deskriptif Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan.Pembelajaran				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
31,00	1	1,9	1,9	1,9
32,00	1	1,9	1,9	3,8
33,00	2	3,8	3,8	7,5
34,00	2	3,8	3,8	11,3
35,00	3	5,7	5,7	17,0
36,00	3	5,7	5,7	22,6
37,00	4	7,5	7,5	30,2
38,00	2	3,8	3,8	34,0
39,00	5	9,4	9,4	43,4
40,00	3	5,7	5,7	49,1
Valid 41,00	3	5,7	5,7	54,7
42,00	4	7,5	7,5	62,3
43,00	2	3,8	3,8	66,0
44,00	5	9,4	9,4	75,5
45,00	6	11,3	11,3	86,8
46,00	1	1,9	1,9	88,7
47,00	3	5,7	5,7	94,3
48,00	1	1,9	1,9	96,2
49,00	1	1,9	1,9	98,1
50,00	1	1,9	1,9	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Lampiran 1.3: Analisis Deskriptif Peningkatan Kualitas Mengajar Guru

Peningkatan.Kualitas.Mengajar.Guru				
	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
37,00	1	1,9	1,9	1,9
41,00	2	3,8	3,8	5,7
42,00	5	9,4	9,4	15,1
43,00	2	3,8	3,8	18,9
44,00	4	7,5	7,5	26,4
45,00	7	13,2	13,2	39,6
46,00	6	11,3	11,3	50,9
Valid 47,00	7	13,2	13,2	64,2
48,00	4	7,5	7,5	71,7
49,00	6	11,3	11,3	83,0
50,00	4	7,5	7,5	90,6
51,00	1	1,9	1,9	92,5
52,00	2	3,8	3,8	96,2
54,00	2	3,8	3,8	100,0
Total	53	100,0	100,0	

Lampiran 1.4: Uji Linearitas Data

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132,267	1	132,267	14,154	,000 ^b
	Residual	476,601	51	9,345		
	Total	608,868	52			
a. Dependent Variable: Peningkatan.Kualitas.Mengajar.Guru						
b. Predictors: (Constant), Perencanaan.Pembelajaran						

Lampiran 1.5: Uji Hipotesis Data

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	32,747	3,657		8,954	,000
Perencanaan.Pembelajaran	,337	,090	,466	3,762	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan.Kualitas.Mengajar.Guru

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep.

Nama : INDAH EKA LESTARI

NIM : 10519199013

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Alamat : Lerang-Lerang Desa Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

I. KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS SISWA

1. Nama :

2. Umur :

3. Jenis Kelamin :

4. Hari/Tgl :

IV. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah Guru PAI memiliki persiapan mengajar sebelum melakukan pembelajaran
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah guru PAI memiliki persiapan mengajar dalam bentuk bahan ajar berupa buku
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah Guru PAI menyediakan media pembelajaran
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah guru PAI menyampaikan materi yang akan di sajikan
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah guru PAI memulai pembelajaran dengan menggunakan salam
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah guru PAI memberikan motivasi untuk belajar guna mencapai target ketuntasan
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah guru PAI memperkenalkan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan sebelum memulai pembelajaran
 - a. Ya
 - c. Pernah

- b.Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
8. Apakah guru PAI hanya menggunakan satu metode dalam satukali pertemuan dalam pelaksanaan pembelajaran
- a. Ya
c. Pernah
- b.Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
9. Apakah setiap pembelajaran (pertemuan) guru melakukan evaluasi pembelajaran
- a. Ya
c. Pernah
- b.Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
10. Apakah guru PAI memberikan kesimpulan terhadap materi pembelajaran pada setiap pertemuan sebelum menutup pembelajaran
- a. Ya
c. Pernah
- b.Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
11. Apakah guru PAI selalu memberikan nasehat-nasehat sebelum menutup pembelajaran
- a. Ya
c. Pernah
- b.Kadang-Kadang
d. Tidak Pernah
12. Bagaimana guru PAI berkomunikasi dengan murid dalam proses pembelajaran
- a. Sangat Baik
Baik
c. Kurang
- b. Baik
d. Tidak Baik
13. Apakah guru PAI sering memberikan Tugas kepada siswa
- a. Sangat Sering
Sering
c. Kurang
- b. Sering
Sering
d. Tidak

14. Apakah Guru PAI tepat waktu dalam melakukan pembelajaran

a. Ya

c. Pernah

b. Kadang-Kadang

d. Tidak Pernah

15. Apakah guru PAI memberikan soal sesuai dengan materi ajar

a. Sangat Sesuai

c. Kurang Sesuai

b. Sesuai

d. Tidak Sesuai

ANGKET PENELITIAN UNTUK SISWA

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pembelajaran terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI di SDN 11/22 Gentung Kabupaten Pangkep.

Nama : INDAH EKA LESTARI

NIM : 10519199013

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Alamat : Lerang-Lerang Desa Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

I. KETERANGAN ANGKET

1. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.
2. Dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta membantu kami dalam penyelesaian studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS SISWA

1. Nama :

2. Umur :

3. Jenis Kelamin :

4. Hari/Tgl :

IV. DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana tanggapan siswa tentang Guru PAI

a. Sangat Baik

b. Baik

c. Kurang Baik

d. Tidak Baik

2. Bagaimana tanggapan siswa tentang kemampuan Guru PAI
 - a. Sangat Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Baik
 - d. Kurang Baik
3. Bagaimana tanggapan siswa tentang cara guru PAI menyampaikan materi
 - a. Sangat Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Kurang Baik
 - d. Tidak Baik
4. Bagaimana tanggapan siswa tentang belajar mata pelajaran PAI
 - a. Sangat Senang
 - b. Cukup Senang
 - c. Senang
 - d. Tidak Senang
5. Bagaimana tanggapan siswa tentang persiapan guru PAI dalam menyampaikan materi bahan ajar
 - a. Sangat Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Baik
 - d. Kurang Baik
6. Bagaimana tanggapan siswa jika guru PAI mengajar di kelas
 - a. Sangat Senang
 - b. Cukup Senang
 - c. Senang
 - d. Tidak Senang
7. Bagaimana tanggapan siswa tentang cara guru PAI member nilai
 - a. Sangat Baik
 - b. Cukup Baik
 - c. Baik
 - d. Kurang Baik
8. Bagaimana tanggapan siswa tentang sarana dan prasarana
 - a. Sangat Memadai
 - b. Cukup Memadai
 - c. Memadai
 - d. Kurang Memadai
9. Bagaimana tanggapan siswa tentang guru PAI masuk kelas
 - a. Sangat Tepat
 - b. Cukup Tepat
 - c. Tepat
 - d. Tidak Tepat

b. Cukup Tepat

d. Kurang Tepat

10. Bagaimana tanggapan siswa tentang persiapan sebelum memulai pelajaran

a. Sering diterapkan

c. Pernah diterapkan

b. Kadang diterapkan

d. Tidak pernah

11. Bagaimana tanggapan siswa tentang cara bicara guru PAI

a. Sangat Baik

c. Baik

b. Cukup Baik

d. Kurang Baik

12. Bagaimana tanggapan siswa tentang guru yang tidak tepat waktu dalam proses pembelajaran

a. Sangat Tepat

c. Kurang Tepat

b. Tepat

d. Tidak Tepat

13. Bagaimana tanggapan siswa tentang guru memberikan soal terhadap siswa

a. Sangat Sering

c. Tidak Sering

b. Sering

d. Tidak Sama sekali

14. Bagaimana tanggapan siswa tentang guru PAI dalam memberikan pekerjaan rumah

a. Sangat Sering

c. Kurang Sering

b. Cukup Sering

d. Tidak Sering

15. Bagaimana tanggapan siswa tentang guru PAI menutup mata pelajaran

a. Sangat Tepat

c. Tepat

b. Cukup Tepat

d. Kurang Tepat

Hasil angket variabel Y Peningkatan Kualitas Mengajar Guru PAI

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	50
2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	52
3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54
4	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	49
5	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	46
6	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49
7	3	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2	44
8	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	52
9	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	50
10	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	46
11	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	1	2	3	3	4	41
12	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	37
13	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	2	4	4	44
14	4	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	3	3	45
15	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	42
16	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	47
17	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	54
18	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	47
19	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	49
20	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	49
21	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	46
22	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	51
23	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	46
24	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	47
25	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	50
26	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	48
27	4	2	4	2	3	2	4	3	2	4	2	4	2	3	4	45
28	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	46
29	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	2	3	41
30	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	2	3	42
31	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	47
32	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	48
33	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	48
34	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	49
35	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	47
36	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	47
37	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	44
38	4	2	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	42
39	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	44
40	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	4	3	45
41	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	45

42	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	45
43	4	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	48
44	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	42
45	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	50
46	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	47
47	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	42
48	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	45
49	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	43
50	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	43
51	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	46
52	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	49
53	3	2	2	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	45

Hasil variabel X Penerapan Perencanaan Pembelajaran

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	1	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	1	39
2	4	4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	1	44
3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	2	47
4	1	4	1	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	1	2	39
5	2	2	2	4	1	4	4	2	2	2	3	3	3	2	1	37
6	3	2	1	3	3	2	3	4	4	2	3	3	1	1	2	37
7	1	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	1	3	4	2	41
8	4	4	2	3	4	2	3	4	1	1	2	2	2	1	3	38
9	2	2	1	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	3	2	40
10	3	3	2	2	3	2	1	4	4	2	3	1	2	1	2	35
11	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	34
12	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	34
13	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	33
14	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	1	32
15	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	4	3	2	3	37
16	3	4	4	2	4	1	2	4	3	3	2	2	3	4	3	44
17	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	1	2	49
18	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	45
19	4	3	2	3	2	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	46
20	4	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	4	2	2	44
21	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	45
22	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	4	4	3	2	45
23	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	44
24	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	47
25	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	50
26	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	48
27	4	2	2	2	3	2	1	3	2	2	2	1	2	3	2	33
28	2	1	1	1	4	3	2	3	4	2	2	1	3	4	2	35
29	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	31
30	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	35
31	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	36
32	2	4	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	38
33	4	2	3	4	3	3	2	3	1	2	3	4	4	3	2	43
34	1	2	1	3	2	3	3	4	4	1	2	2	1	3	4	36
35	2	4	3	4	2	2	2	1	4	3	2	2	3	4	2	40
36	1	4	4	3	3	2	2	2	1	3	4	4	3	3	2	41
37	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	41
38	4	2	2	1	3	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	39
39	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	44
40	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	2	4	3	42
41	4	2	3	1	2	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	42

42	2	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	45
43	4	2	1	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	45
44	2	3	2	2	3	3	4	4	1	2	2	3	3	2	3	39
45	2	1	3	4	1	2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	40
46	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	47
47	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	42
48	3	4	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	45
49	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	43
50	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	1	3	3	1	4	37
51	3	3	3	2	1	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	39
52	1	2	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	1	36
53	3	2	2	1	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	42

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Proses Pembelajaran Pai



B. Guru PAI Menyampaikan Materi PAI



RIWAYAT HIDUP



Indah Eka Lestari . lahir di Liukang Tupabiring tanggal 20 Juli 1994. Anak Kedua dari 2 bersaudara. Buah hati dari pasangan Kube Umar Dan Kamummu. Mulai menapaki dunia pendidikan formal pada tahun 2001 di Di SDN 11 Gentung, dan tamat pada tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTs. Negeri Ma'rang Kab.Pangkep dan lulus pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikan di MAN(Madrasah Aliah Negeri)Pangkep dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Strata Satu (S1).

Selama pendidikan penyusun pernah dikader di organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Penulis akhirnya menyelesaikan studinya dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2017.